**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Halwany Michrob lahir pada tanggal 14 Februari 1938 di Kampung Kubang, Kaujon Serang. Halwany Michrob adalah anak pertama dari pasangan M. Michrob dan Hj. Suhara. Halwany Michrob menikah dengan Rd Yati Rumiyati, pada tahun 1967. Dari penikahan tersebut keduanya dikaruniai enam anak: Dra Fetin Hedrayatin, Eva Fagiah, SP., Agustiar, S.Ag, Ovi Hanif Iriana, SE (Almarhumah), Deni Hudaya, A.Md, Devi Naufal H, A. Md.

Pendidikan yang dilalui Halwany Michrob memasuki jenjang pendidikan di Sekolah Rakyat (SR) Negeri 2 Serang pada tahun 1946 dan lulus pada tahun 1952, (SMP) Gontor Ponorogo pada tahun 1957, SMA II Bag C Jakarta yaitu pada tahun 1959.

Pada tahun 1975 Halwany Michrob melanjutkan ke jenjang perkuliahan, mengambil D-1 APPN (Akademi Pimpinan Perusahaan) Jurusan Administrasi Niaga di Jakarta. Pada tahun 1982 Halwany Michrob melanjutkan jenjang perkuliahan S-1 di IPPM (Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen) Jurusan Sejarah dan Budaya di Jakarta. Pada tahun 1987 Halwany Michrob terus mengembangkan dunia kesejarahannya ke jenjang S-2. Ketika S-2 Halwany Michrob masuk di perguruan tinggi di University of Pennsylvania AS dengan Judul Thesis “A Hypothetical Reconstruction of The Islamic City Of Banten Indonesia”.

1. Dalam metode penulisan yang dilakukan Halwany Michrob dalam memperdalam kesejarahan Banten meliputi: *pertama,* mengumpulkan sumber-sumber sejarah terkait dengan sejarah Banten. halwany Michrob melalukan pendekatan dengan metode arkeologi penelitian mengenai benda-benda cagar budaya yang menjadi corak masa sejrah Banten berdasarkan tata kota dan bekas peninggalan sejarah.

*Kedua,* gaya dan corak penulisan sejarah yang dilakukan Halwany Michrob untuk mencari *keabsahan* (keaslian) sumber-sumber sejarah. Gaya dan corak penulisan Halwany Michrob tidak terlepas dari studi perbandingan sumber-sumber yang ditulisnya guna mencari keabsahan sumber yang otentik berdasarkan faktasejarah.

*Ketiga,* Pendekatan yang dilakukan Halwany Michrob tidak terlepas dari penyusunan periodesasi penulisan kesejarahan Banten yang dilakukannya. Periodesasi adalah hasil pemikiran komparatif antara satuperiode dengan periode yang lainnya setelah sejarawan melihat ciri khas kurun sejarah. Dalam hal ini, Halwany Michrob menggunakan perbandingan sumber dibidang arkeologi yang penulis bandingkan dengan karya: *Berita Penelitian Arkeologi No. 18*. Penyusun : Mundardjito, Hasan Muarif Ambary, Hasan Djafar. Pendekatan dalam buku ini menjelaskan penelitian arkeologi yang dilakukan guna mencari sumber-sumber sejarah tentang Banten dari masa sebelum abad XVI.

1. Sejarah Banten versi Halway Michrob lebih mengutamakan pembasan masa “Kesultanan” yang menjadi cikal bakal rentetan terkait uraian sejarah Banten yang lainnya. Kesultanan Banten menjadi sub pembahsan yang paling bnayak terkait peranan Kasultanan Banten yang menjadi identitas dari *Catatan Masa Lalu Banten*. Halwany Michrob memberikan pandangan sebagai pengantar kepada uraian selanjutnya, pemahan kesejarahan Banten tidak bisa dilepaskan dari keadaan situasi kemasyarakatan yang terjadi jauh di belakang dan dalam lingkup yang lebih luas.

Halwany Michrob hanya memeberikan gambaran lima periodesasi terkait sejarah Banten. (1) masa pra-sejarah, (2) masa Hindu-Budha dan Islamisasi, (3) masa kesultanan, (4) masa penjajahan, (5) masa kemerdekaan.

1. **Saran-Saran**

Dengan selesainya penggarapan skripsi ini dan untuk menjaga nama baik keluarga besar Halwany Michrob beserta para sejarawan lainnya terutama sejarawan Banten, ada beberapa hal yang disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi penulis Provinsi Banten, untuk bisa mengangkat tokoh-tokoh sejarawan lokal khususnya di daerah Banten sendiri. Sederetan sejarah di Banten cukup menarik untuk di kupas tuntas guna menunjang sumber sejarah berdasarkan fakta di lapangan.
2. Bagi kampus Universitas UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, untuk bisa mengangkat karya seperti karya Halwany Michrob, Sejarawan lokal namun karya dan pengalamannya sudah di akui dibidang penulisan sejarah Banten dan bidang arkeologi. Bekerjasama dengan mahasiswa, terutama kepada mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam untuk berkontribusi dalam penyediaan buku historiografi, agar mahasiswa tidak kebingungan dan kesulitan dalam belajar tentang penulisan sejarah.
3. Bagi mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam, agar dapat berkontribusi dan mengangkat sejarawan lokal di Banten yang konsisten dalam menulis karyanya, mengangkat sejarah dari perbandingan berbagai sumber yang ditulis sejarawan lain guna dapat menelisik sejarah dengan data yang relevan.
4. Bagi masyarakat, sejarah Banten adalah sejarah yang relevan terjadi dalam lingkup besar yang harus dipelajari dan diketahui agar Banten tidak hilang sejarahnya dan dapat menghargai karya-karya sejarawan. Dengan adanya sejarah, masyarakat dapat menelusuri sejarah dengan mudah berdasarkan fakta dan sumber literatur yang jelas guna sebagai penyeimbang saat akan menulis sejarah.